

**ANALISIS RESEPSI MENGENAI PROSES  
PERSIDANGAN JESSICA WONGSO DALAM FILM  
DOKUMENTER *ICE COLD: MURDER, COFFEE, AND  
JESSICA WONGSO* (STUDI PADA MAHASISWA ILMU  
HUKUM)**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi: Periklanan



**Disusun Oleh:**  
**RIDAYYA WAHIDAH**  
**07031282025119**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**“ANALISIS RESEPSI MENGENAI PROSES PERSIDANGAN JESSICA WONGSO DALAM FILM DOKUMENTER *ICE COLD: MURDER, COFFEE, AND JESSICA WONGSO* (STUDI KASUS PADA MAHASISWA ILMU HUKUM)”**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

**Oleh:**

**Ridayya Wahidah  
07031282025119**

**Pembimbing I**

**Tanda Tangan**

**Tanggal**

Mery Yanti., S.Sos., M.A  
NIP. 197705042000122001



03/07/24

**Pembimbing II**

**Tanda Tangan**

**Tanggal**

Harry Yog Sunandar., S.IP., M.I.Kom  
NIP. 197905312023211004



05/07/24

**Mengetahui  
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si  
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“Analisis Resepsi mengenai Proses Persidangan Jessica Wongso dalam  
Film Dokumenter *Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso* (Studi  
Pada Mahasiswa Ilmu Hukum)**

**Skripsi  
Oleh  
RIDAYYA WAHIDAH  
07031282025119**

**Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji  
Pada tanggal 11 Juli 2024  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Pembimbing**

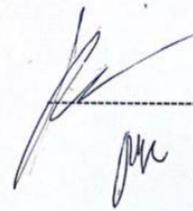
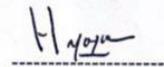
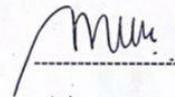
Mery Yanti., S.Sos., M.A  
NIP 197705042000122001

Harry Yog Sunandar., S.IP., M.I.Kom  
NIP 197905312023211004

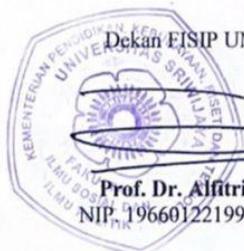
**Penguji**

Ryan Adam, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP 198709072022031003

Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si  
NIP 199208222018031001



Mengetahui,

  
Dekan FISIP UNSRI,  
  
Prof. Dr. Alfitri, M.Si  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi  
  
Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si  
NIP. 196406061992031001

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ridayya Wahidah

NIM : 07031282025119

Tempat dan  
Tanggal Lahir : Pangkalpinang, 09 September 2002

Program  
Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Analisis Resepsi Mengenai Proses Persidangan Jessica Wongso dalam  
Film Dokumenter Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso (Studi  
Kasus pada Mahasiswa Ilmu Hukum)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,  
Yang membuat pernyataan,

  
Ridayya wahidan  
NIM. 07031282025119

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“HAKUNA MATATA”

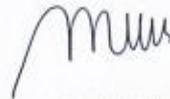
**Skripsi ini saya persembahkan untuk ayah, ibu, dan eyang yang doanya mengalir tanpa henti. *I love you all till the day that I die.***

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis resepsi penonton dalam film dokumenter "Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso". Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan analisis resepsi Stuart Hall dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, dokumentasi, dan studi literatur. Fokus daripada penelitian ini adalah menggunakan teori analisis resepsi Stuart Hall yang meliputi posisi hegemoni dominan, posisi negosiasi, dan posisi oposisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para informan memberikan resepsi yang berbeda-beda dalam film dokumenter "Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso". Para informan meresepsi pesan sesuai dengan kemampuan dan pengalaman pribadi dalam kehidupan sehari-hari. Dari keenam informan terbagi menjadi dua informan berada dalam posisi hegemoni dominan, tiga informan berada dalam posisi negosiasi dan satu orang informan berada dalam posisi oposisi. Film ini memberikan sudut pandang yang berbeda dari realita yang disampaikan di pengadilan. Selain itu film ini juga mengajak penonton untuk berpikir kritis dan skeptis mengenai proses hukum yang terjadi di Indonesia.

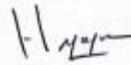
**Kata Kunci:** Resepsi Penonton, Film dokumenter Ice Cold, Jessica Wongso, Wayan Mirna

**Pembimbing I**



Mery Yanti, S.Sos., M.A  
NIP. 197705042000122001

**Pembimbing II**



Harry Yog Sunandar, S.IP., M.I.Kom  
NIP. 197905312023211004



## ABSTRACT

*This research aims to analyze audience reception in the documentary film "Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso". The research method employed is descriptive qualitative research using Stuart Hall's reception analysis, with data collection techniques including in-depth interviews, documentation, and literature review. The focus of this study is on applying Stuart Hall's reception analysis theory, which includes dominant hegemonic position, negotiated position, and oppositional position. The findings indicate that informants have varied receptions to the documentary film "Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso". Informants interpret messages according to their capabilities and personal experiences in daily life. Among the six informants, two were categorized in the dominant hegemonic position, three in the negotiated position, and one informant held an oppositional position. The film presents a different perspective from the reality presented in court. Additionally, the film encourages viewers to critically and skeptically think about the legal processes in Indonesia.*

**Keywords :** Audience Reception, Documentary Film Ice Cold, Jessica Wongso, Wayan Mirna

*Advisor I*

Mery Yanti, S.Sos., M.A  
NIP. 197705042000122001

*Advisor II*

Harry Yog Sunandar, S.IP., M.I.Kom  
NIP. 197905312023211004

*Head of Communication Department*



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si  
NIP. 196406061992031001

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menulis dan menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Analisis Resepsi Mengenai Proses Persidangan Jessica Wongso dalam Film Dokumenter Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso (Studi Kasus pada Mahasiswa Ilmu Hukum)” Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.

Selama masa penyusunan dan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Dengan penuh rasa syukur dan terimakasih, halaman persembahan ini didedikasikan untuk orang-orang yang selalu memberikan dukungan, aspirasi, dan cinta tanpa batas selama perjalanan penulisan skripsi ini. maka izinkan penulis untuk berterima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Muhamad Sastrawan AB S.Ag dan Ibu Veniartie yang tak henti-hentinya selalu mendoakan dan juga selalu memberikan dukungan, motivasi serta mendengarkan keluh kesah penulis selama masa perkuliahan, serta terima kasih atas semua pengorbanan yang takkan terbalas seumur hidup penulis.
2. Keluarga penulis, adik Achmad Abiyyu, eyang Rakhmawati, dan keluarga besar penulis yang menjadi motivasi dan penyemangat penulis dalam proses hidup penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, SE. M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.

4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si dan Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., m.Si. selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Mery Yanti, S.Sos., M.A selaku dosen pembimbing pertama yang senantiasa membantu penulis dengan segala kritik, masukan dan motivasinya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Harry Yog Sunandar, S.IP., M.I.Kom selaku dosen pembimbing kedua penulis. Terima kasih banyak atas pengarahan, bimbingan, motivasi, kritik serta masukan kepada penulis sejak awal perkuliahan sampai akhir studi penulis sebagai mahasiswi Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Sriwijaya.
8. Segenap jajaran pengajar yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Sriwijaya, terimakasih atas segala ilmu dan pengalaman yang luar biasa selama masa perkuliahan penulis.
9. Mba Elvira Humairoh, selaku admin jurusan Ilmu Komunikasi yang telah membantu segala proses administrasi dan siap sedia dalam membantu menjawab kebingungan penulis selama masa perkuliahan.

10. Ilham Maulana, sahabat penulis yang selalu ada dalam setiap proses kehidupan penulis. Terima kasih atas ketulusan, pengorbanan, dan dukungannya. Terima kasih untuk cerita, kata-kata motivasi dan penyemangat yang sangat berarti di setiap waktu.
11. Sahabat penulis, Nabilla Dwita Putri, yang selalu mendukung dan menyemangati penulis dalam proses perkuliahan dan skripsi penulis, terimakasih untuk selalu ada dan tidak pernah meninggalkan dalam keadaan apapun.
12. Alzena Rhianazala, Fadia Ika Safitri, Jasmine Fadhilah Delli Saputri dan Tiara Maharani. yang bersedia membantu, menyemangati serta menemani penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
13. Ngoampa Squad, Dhea Zulykha, Ivanna Diazzy Theodora, Atha Fathiyah, Nyiayu Aisyah Dinar, Ariiq Sulthoni dan Muhammad Naufal selaku teman pertama penulis dalam proses perkuliahan. Terimakasih atas cerita-cerita baiknya dan waktu yang menyenangkan.
14. Sahabat *Advertising* IKOM, Hasyim Muhammad, Anindika Valentina, Tariza Putriana, Ardi Muhaimin, Faris Adil, Nurjihan Syafira Arif, Syamira, Ainun Dwi Pertiwi, Muhammad Sandi dan lainnya yang telah bersedia berbagi cerita, pikiran serta suka duka dalam proses perkuliahan dan hidup penulis.
15. Ishmah Nailufar, Rizka Ramadhayanti, Tia Rianda, dan Syarani Hamdillah Putri, terimakasih untuk kata-kata penyemangat selama

proses penulisan skripsi penulis, terimakasih untuk segala cerita dan kenangan baiknya.

16. Seluruh rekan seperjuangan jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 Universitas Sriwijaya.
17. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan secara spesifik namun dengan sepenuh hati selalu memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sejak awal perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
18. Ridayya Wahidah, terima kasih sudah berjuang dan *survived* dalam menjalani kehidupan perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat beberapa kekurangan dan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat terutama bagi peneliti selanjutnya. Demikian skripsi ini dibuat dengan sebaik mungkin dan atas kesalahan serta ketidaksempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan penelitian dan pendidikan di masa yang akan datang.

Indralaya, 2024

Ridayya Wahidah

NIM 07031282025119

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian .....	10
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	10
1.4.2. Manfaat Praktis .....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1. Landasan Teori .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.1. Komunikasi Massa .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.2. Film .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.4. Analisis Resepsi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2. Kerangka Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3. Kerangka Pemikiran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4. Penelitian Terdahulu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III METODE PENELITIAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1. Desain Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2. Definisi Konsep.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.1. Resepsi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.2. Film Dokumenter Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3. Fokus Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4. Unit Analisis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.1. Unit Analisis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

3.4.2. Unit Observasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5. Informan Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.1. Kriteria Informan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.2. Key Informant.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.3. Informan Pendukung.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6. Data dan Sumber Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.1. Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.2. Sumber Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.7. Teknik Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.8. Teknik Keabsahan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.9. Teknik Analisis Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1. Profil Umum Film.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2. Sinopsis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3. Biografi Sutradara Film Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5. Tokoh Cerita.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.6. Profil Informan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1. Proses Encoding dalam film dokumenter.....	60
5.2. Proses Persidangan dalam Film.....	61
5.3. Pemaknaan Terhadap Motif Kasus Pembunuhan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.4. Putusan Majelis Hakim yang Menuai Pro dan Kontra.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.5. Penerimaan Keseluruhan Terhadap Film.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.1. Kesimpulan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.2. Saran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.2.1. Saran Teoritis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.2.2. Saran Praktis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>93</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Beberapa Film Dokumenter Tentang Kasus Pembunuhan yang ditampilkan di Netflix .....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.1 Daftar Penghargaan Rob Sixsmith .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 5.1 Temuan Penelitian pada “Pemaknaan Terhadap Proses Persidangan” .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 5.2 Temuan Penelitian pada “Pemaknaan Terhadap Motif Kasus Pembunuhan” .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 5.3 Temuan Penelitian pada “Putusan Majelis Hakim Yang Menuai Pro dan Kontra .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Poster Film <i>Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso</i> (2023) ...	6
Gambar 1.2 <i>Interview Deddy Corbuzier dan Otto Hasibuan</i> .....	7
Gambar 1.3 Beberapa Scene dalam Film Dokumenter <i>Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso</i> (2023) .....	8
Gambar 4.1 Poster Film <i>Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso</i> .....	40
Gambar 4.2 Rob Sixsmith .....	41
Gambar 4.3 Edi Darmawan Salihin .....	45
Gambar 4.4 Sandy Salihin.....	46
Gambar 4.5 Jessica Kumala Wongso .....	46
Gambar 4.6 Otto Hasibuan.....	47
Gambar 4.7 Devi Siagian .....	48
Gambar 4.8 Rangga Saputro .....	49
Gambar 4.9 Prof. Eddy O.S Hiariej .....	49
Gambar 4.10 Sandhy Handika .....	50
Gambar 4.11 Timothy Marbun .....	51
Gambar 4.12 Fristian Griec.....	51
Gambar 4.13 dr. Budi Budiawan.....	52
Gambar 4.14 Yudi Wibowo.....	53
Gambar 4.15 Reza Indragiri.....	54
Gambar 4.16 Dewi Haroen .....	54
Gambar 4.17 Erasmus Napitupulu .....	55
Gambar 4.18 Djaja Surya Atmadja .....	55

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Model Encoding – Decoding Stuart Hall..... **Error! Bookmark not defined.**

Bagan 2.2 Kerangka Pemikiran.....**Error! Bookmark not defined.**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dengan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi, proses komunikasi saat ini tidak hanya dilakukan secara langsung, tetapi juga dilakukan melalui media, contohnya komunikasi massa dan nirmassa. Media massa merupakan media yang digunakan untuk menyebarkan informasi kepada target tunggal, seperti halnya telepon, faks, dan surat. Media massa juga terdiri dari media cetak dan media elektronik. Surat kabar dan majalah adalah contoh dari media cetak, sedangkan radio, televisi, dan film merupakan media berbasis elektronik. Media massa juga dikenal memiliki 5 fungsi yaitu pengawasan, interpretasi, keterhubungan, penyebaran nilai-nilai, dan hiburan (Kusuma Habibie, 2018) ditengah berbagai macam media hiburan yang tersedia pada saat ini, media yang sering digunakan sebagai media penyampaian pesan adalah film. Film mencakup dua elemen yang sangat penting dalam proses penyampaian pesan yaitu audio dan visual agar pesan-pesan yang disampaikan juga lebih mudah untuk dimengerti oleh khalayak. Film menjadi salah satu opsi yang dipilih khalayak untuk sekedar mencari hiburan atau mengisi waktu luang. Apalagi di era teknologi yang serba maju seperti sekarang ini, film dapat dengan mudah diakses melalui berbagai macam platform streaming di internet atau biasa disebut dengan *Over The Top* (OTT).

Meskipun terdapat dominasi fungsi hiburan pada Sejarah film, film adalah salah satu cara untuk menyampaikan pesan, baik itu pesan moral, etika, maupun politik. Selain itu film juga merupakan suatu karya seni yang estetis, dan juga

media informasi yang menghibur serta berfungsi sebagai sarana edukasi yang dapat dinikmati oleh penontonnya (Kamil, n.d). Dengan berkembangnya dunia perfilman, sebagai penonton, kita perlu memahami isi film dengan baik dan mengambil nilai-nilai positif yang ada di dalamnya. Hal ini bisa memberikan pengaruh positif dan menjadi pelajaran berharga untuk kehidupan di masa depan (Fathurizki et al., 2018).

Ketika membahas tentang film, hal itu selalu terkait dengan bagaimana penonton memaknai pesan yang disampaikan, seperti bahasa atau ideology yang ada. Secara teori, teks media memperoleh maknanya saat diterima oleh penonton, yakni ketika teks tersebut dibaca, dilihat, dan didengarkan. Resepsi diartikan sebagai penerimaan pesan atau penyambutan audiens. Resepsi adalah pendekatan untuk mempelajari bagaimana masyarakat menginterpretasikan pesan media. Analisis resepsi ini menempatkan audiens sebagai pembuat makna yang aktif, bukan sekedar konsumen pasif dari suatu konten media (Fathurizki & Malau, 2018). Dalam metode analisis resepsi yang dicetuskan oleh Stuart Hall, ia mencetuskan tiga pemaknaan khalayak terhadap suatu pesan dengan menggunakan metode *encoding* dan *decoding*. Yang pertama *Dominant Hegemonic Position* yaitu menerima pesan secara umum, yang kedua *Negotiated Position* yaitu pesan ditafsirkan secara berulang kali sesuai dengan kepercayaan dan keyakinan, yang ketiga *Oppositional Position* yaitu adanya pemaknaan oposisi dari penerima pesan.

Film dikelompokkan menjadi beberapa jenis, salah satunya ialah film dokumenter. Film dokumenter adalah jenis film yang merekam kisah nyata berdasarkan fakta-fakta. Dalam film ini, unsur hiburan tidak begitu ditekankan,

dan adegan yang ditampilkan adalah kejadian sebenarnya tanpa tambahan cerita fiktif untuk mendramatisasi. Selain itu, film dokumenter juga berperan sebagai bentuk kritik sosial yang menyoroti masalah-masalah seperti kesenjangan sosial dan kejahatan. Fokus utama film dokumenter adalah pesan khusus yang ingin disampaikan melalui tema yang diangkat (Khayrunnisa Bayanuddin et al., n.d.). Film dokumenter adalah usaha untuk menggambarkan suatu peristiwa atau realitas dengan menggunakan fakta dan data. Meskipun belum sepenuhnya populer di kalangan seluruh masyarakat, film dokumenter dapat menjadi hiburan yang menarik dan informative jika disajikan dengan baik dan jelas dalam penyampaian informasinya (Arie Atwa Magriyanti & Hendri Rasminto, 2020).

Begitu banyak *platform* yang menyediakan akses berbayar untuk menonton film, salah satunya Netflix. Netflix adalah platform layanan streaming yang menawarkan berbagai konten hiburan, termasuk film, acara tv, dan dokumenter. Netflix menyajikan beberapa film dokumenter yang populer dan menarik untuk ditonton, beberapa diantaranya mengangkat tentang kasus pembunuhan yang serupa dengan topik yang akan diangkat peneliti.

Judul Film	Sinopsis
 <p><i>American Murder: The Family Next Door</i> (2020)</p>	<p>Film ini didasarkan pada peristiwa pembunuhan yang mencengangkan sebuah keluarga dan disutradarai oleh Jenny Peoplewell. Kisah kriminal ini melibatkan Chris Watts, seorang pria berusia 35 tahun yang tragisnya membunuh istrinya yang sedang hamil serta kedua putri perempuannya. Meskipun Chris dikenal sebagai sosok yang peduli terhadap keluarganya, realitasnya tidak selalu seperti yang terlihat. Film dokumenter ini menampilkan berbagai rekaman video asli dari masa investigasi, yang dijamin akan menciptakan ketegangan dan suasana mencekam.</p>
 <p><i>Conversations with a killer: The Ted Bundy Tapes</i> (2019)</p>	<p><i>Conversations with a Killer: The Ted Bundy Tapes</i> adalah film dokumenter yang disutradarai oleh Joe Berlinger, mengisahkan kejahatan pembunuh berantai terkenal, Ted Bundy. Dibagi menjadi 4 episode, film ini</p>

	<p>mengungkapkan detail kehidupan Ted Bundy secara mendalam. Sutradara juga memasukkan arsip rekaman wawancara Ted Bundy dan liputan berita selama proses penyelidikan pembunuhan.</p>
--	--

**Tabel 1.1** Beberapa Film Dokumenter Tentang Kasus Pembunuhan yang ditampilkan di Netflix

*Sumber : Diolah Peneliti*

Dari beberapa film dokumenter yang disajikan melalui platform berbayar Netflix, peneliti menemukan salah satu film dokumenter yang menarik untuk dianalisis yaitu film dokumenter buatan Netflix, “*Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso*”. Film ini mengisahkan tentang kasus pembunuhan dengan kopi sianida yang melibatkan Jessica Kumala Wongso sebagai tersangka utama, Kasus ini telah menarik perhatian masyarakat luas di Indonesia. Kasus ini menjadi salah satu topik yang paling banyak dibicarakan dan menjadi sorotan media selama berbulan-bulan. Sayangnya, popularitas kasus ini juga membawa pandangan negatif terhadap Jessica Wongso, yang dapat memengaruhi persepsi masyarakat terhadap keadilannya.

Jessica Wongso dituduh meracuni temannya, Wayan Mirna Salihin, dengan menaruh sianida dalam kopi yang diminumnya. Tuduhan ini didasarkan pada bukti-bukti yang disajikan selama persidangan, termasuk rekaman CCTV, kesaksian ahli, dan analisis forensik. Meskipun bukti-bukti tersebut kuat, banyak pihak yang merasa bahwa media dan opini publik telah mendahului proses hukum dan memberikan label bersalah sebelum adanya putusan final dari pengadilan.

Alasan peneliti memilih film ini sebagai objek penelitian dikarenakan film dokumenter ini mengangkat kasus pembunuhan kontroversial Wayan Mirna Solihin oleh terdakwa Jessica Wongso pada tahun 2016 silam, yang menimbulkan pro dan kontra terkait bersalah atau tidaknya terdakwa Jessica Wongso. Selain itu, alasan peneliti memilih Film ini sebagai objek penelitian adalah karena film ini merupakan film keluaran terbaru yang tayang di Netflix pada 28 September 2023. Film ini disutradarai oleh Rob Sixsmith dan dimainkan oleh Jessica Wongso, Edi Darmawan Salihin, Erasmus Napitupulu, Marcella Zalianty, Otto Hasibuan, dan berbagai saksi yang menjadi pemeran pendukung. Film dokumenter ini bercerita tentang kasus pembunuhan Wayan Mirna Salihin yang terjadi pada 6 Januari 2016 di kafe Olivier, Mall Grand Indonesia, Jakarta. Jessica Wongso, seorang teman Mirna, dinyatakan bersalah atas pembunuhan tersebut dan dijatuhi hukuman penjara 20 tahun. Dokumenter ini mengeksplorasi berbagai pertanyaan yang masih belum terjawab mengenai proses persidangan Jessica Wongso. Film ini melibatkan berbagai narasumber, termasuk Jessica Wongso sendiri, pengacaranya, ahli forensik, dan saksi mata.



**Gambar 1.1** Poster *Film Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso*

Film “*Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso*” mendapatkan antusiasme yang sangat besar dari publik dan sangat ditunggu-tunggu kehadirannya di Netflix. Dan berdasarkan data Netflix melalui blog *eraspace* di hari keempat penayangannya, film dokumenter ini telah ditonton selama tiga juta jam penayangan. Hal ini membuat film ini sebagai film terpopuler ketujuh di Netflix periode 25 September - 1 Oktober 2023. Kehadiran Film ini juga memberikan berbagai macam pandangan dari berbagai sisi hingga menimbulkan pro dan kontra kepada tersangka Jessica Wongso. Karena memicu rasa penasaran dan bersifat Kontroversial, khalayak pun tertarik mengikuti kasus ini dan menjadikan kasus ini menarik untuk sebuah podcast karena media memainkan peran penting dalam memberikan liputan terhadap kasus ini, seperti *podcast close the door*, Deddy Corbuzier dan Otto Hasibuan yang telah ditonton oleh 7,6 juta *views* di Youtube. Hal ini menandakan bahwa kasus ini menarik minat khalayak untuk menonton film “*Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso*”.



**Gambar 1.2** Interview Deddy Corbuzier dan Otto Hasibuan

*Sumber: Youtube Podcast close the door Deddy Corbuzier*

Kutipan podcast yang menyatakan “heboh sejak di Netflix, menurut Pak Otto Jessica ini bersalah atau tidak?” Ucap Deddy Corbuzier. “99% saya menyatakan Jessica tidak bersalah” terang Otto Hasibuan, selaku kuasa hukum Jessica Wongso. Oleh karena itu pula setelah film ini ditayangkan di publik dan

terangkatnya Kembali kasus kopi sianida yang menimpa Jessica Wongso jelas banyak sekali pro dan kontra apakah jessica bersalah atau tidak. Dalam penelitian ini objek studi dari analisis resepsi ialah mahasiswa jurusan ilmu hukum. Film “*Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso*” mendapatkan rating usia penonton 18 tahun ke atas, dan juga peneliti melihat bahwa mahasiswa jurusan hukum lebih memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep hukum yang ditampilkan dalam film dokumenter berikut.



**Gambar 1.3** Beberapa Scene dalam Film Dokumenter *Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso*

*Sumber: Diolah Peneliti*

Film dokumenter ini menampilkan rekaman-rekaman video dari sebelum kejadian, selama kejadian, hingga proses persidangan kasus kopi beracun yang pada saat itu berlangsung berbulan-bulan dan ditayangkan di televisi nasional. Pengacara Jessica, Otto Hasibuan, menyampaikan bukti-bukti untuk membela

bahwa Jessica tidak terlibat dalam kasus tersebut. Namun, majelis hakim pada akhirnya memutuskan bahwa Jessica bersalah dan menghukumnya dengan penjara selama 20 tahun.. Dengan demikian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis resepsi pendekatan Stuart Hall sebagai metode penelitian guna untuk mengetahui bagaimana para audiens menerima dan memproduksi makna dari sebuah pesan pada film “*Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso*” terkait proses persidangan Jessica Wongso. Dengan menggunakan analisis resepsi, kita dapat melihat dan memahami kompleksitas respon audiens dalam Masyarakat yang semakin terhubung oleh media yaitu film (Fathurizki & Malau, 2018).

Pemaknaan audiens menurut Stuart Hall merupakan adaptasi dari model *encoding-decoding*. Stuart Hall mengemukakan bahwa audiens memainkan peran aktif dalam mendekodekan (*decoding*) pesan dan audiens mampu untuk mengubah pesan yang dikodekan (*encoding*) tersebut. Oleh karena itu, dalam penulisan skripsi ini, penulis memilih judul “Analisis Resepsi Mengenai Proses Persidangan Jessica Wongso dalam Film Dokumenter *Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso* (Studi Pada Mahasiswa Ilmu Hukum). Alasan mengapa peneliti mengambil mahasiswa fakultas hukum sebagai informan kunci adalah karena kasus kopi sianida yang melibatkan Jessica Wongso ini sering kali dibahas dalam kurikulum pendidikan hukum. Mereka telah mempelajari kasus ini atau kasus serupa dalam mata kuliah mereka, sehingga mampu memberikan analisis yang lebih tajam dan relevan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, ‘Bagaimana Mahasiswa Ilmu Hukum menerima pesan yang disampaikan dalam Film dokumenter “*Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso*”.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Bersumber dari rumusan masalah yang disusun diatas, maka dapat disimpulkan tujuan dari pembuatan proposal penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana resepsi Mahasiswa Ilmu Hukum setelah menonton film dokumenter *Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso*.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu :

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil riset yang berguna dalam melakukan penelitian selanjutnya baik dalam hal analisis resepsi sebuah film, penelitian ini juga diharapkan untuk menambah sumber pengetahuan dan referensi dalam bidang Ilmu Komunikasi terutama dalam kajian yang berkaitan dengan analisis resepsi.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan memberi wawasan kepada penulis serta pembaca dalam bidang keilmuan terutama dalam analisis resepsi oleh Stuart Hall.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, R., & Wahyuni, E. (2023). *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi Bullying dalam Drama Korea (Analisis Resepsi dalam Drama Korea True Beauty 2020)*. 2(1), 98–110. <https://doi.org/10.54259/mukasi.v2i1.1489>
- Amelia, F., Yulia, F., Asali, ; Natasya, Sazali, H., Maulana, ;, & Dalimunthe, A. (n.d.). Analysis of Audience Reception Against Intercultural Communication Represented in the Film Bumi Manusia. *JURNAL ISO*, 2(2), 165–170. <https://doi.org/10.53697/iso.v2i2>
- Amzaourou, O., & Oubaha, D. (2018). Investigating the cross-cultural dimensions of educational Web 2.0 acceptance: the case of Moroccan and American university students. *Research in Comparative and International Education*, 13(2), 319–341. <https://doi.org/10.1177/1745499918775197>
- Ayu, P., Sma, C., Arif, M. ', Pandaan, N. U., Raya, J., Yani, A., & Timur, J. (n.d.). *EKOLOGI SASTRA POLITIK DALAM NOVEL SEBUAH WILAYAH YANG TIDAK ADA DI GOOGLE EARTH KARYA PANDU HAMZAH THE ECOLOGY OF POLITICAL LITERATURE IN THE NOVEL OF SEBUAH WILAYAH YANG TIDAK ADA DI GOOGLE EARTH BY PANDU HAMZAH: Vol. X (Issue 1)*.
- Claretta, D., Fauziah, A., Hikmah, A. N., Aziizah, N. B., Pembangunan, U., Veteran, N. ", & Timur, J. (2022). IKATAN SOSIOLOGI INDONESIA MALANG RAYA DAN SEKITARNYA ANALISIS RESEPSI

MAHASISWA TENTANG KONTEN DALAM AKUN TIKTOK @rizkym.  
In *JSL Jurnal Socia Logica* (Vol. 1, Issue 2).

Ghassani, A., & Nugroho, C. (2019). *PEMAKNAAN RASISME DALAM FILM (ANALISIS RESEPSI FILM GET OUT)*. 18(2), 127–134.

Kania, D., & Agatha, N. (n.d.). *ONLINE CONSUMERS AND THE APPLICATION OF USES AND GRATIFICATION THEORY Case Study: The Kaskus Website*. [www.dialupinternet.net/blog/2011/10-most-](http://www.dialupinternet.net/blog/2011/10-most-)

Kusuma Habibie, D. (2018). DWI FUNGSI MEDIA MASSA. In *Jurnal Ilmu Komunikasi* (Vol. 7, Issue 2).

Launoy, G. D., Bertrand, H. J., Berchi, C., Talbourdet, V. Y., Guizard, A. V. N., Bouvier, V. M., & Caces, E. R. (2005). Evaluation of an immunochemical fecal occult blood test with automated reading in screening for colorectal cancer in a general average-risk population. *International Journal of Cancer*, 115(3), 493–496. <https://doi.org/10.1002/ijc.20921>

Manesah, D., Alfathoni, M. A. M., & Purnomo, A. (2022). Training on Making Mini Studios as A Product Promotion Medium at UKM Walidayna. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 442–447. <https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang1263>

Mohammad Kafi Putra Jauhari, & Heidy Arviani. (2023). Analisis Resepsi Gen Z Terhadap Isu Kesehatan Mental Dalam FilmDokumenter “Selena Gomez: My Mind & Me.” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 5351–5365.

- Mudjiono, Y. (2011). KAJIAN SEMIOTIKA DALAM FILM. In *Jurnal Ilmu Komunikasi* (Vol. 1, Issue 1). [www.kompas.com](http://www.kompas.com)
- Nugroho, H. S., Refantero, G., Septiani, N. L. W., Iqbal, M., Marno, S., Abdullah, H., Prima, E. C., Nugraha, & Yulianto, B. (2022). A progress review on the modification of CZTS(e)-based thin-film solar cells. *Journal of Industrial and Engineering Chemistry*, *105*, 83–110. <https://doi.org/10.1016/j.jiec.2021.09.010>
- Pertiwi, M., Ri'aeni, I., & Yusron, A. (2020). Analisis Resepsi Interpretasi Penonton terhadap Konflik Keluarga dalam Film “Dua Garis Biru.” *Jurnal Audiens*, *1*(1). <https://doi.org/10.18196/ja.1101>
- Pratama, L. B., Wildan Andika Putra, A. P., & Diana Amalia. (2023). Analisis Resepsi Khalayak Mengenai Klarifikasi Isu Rangka Karatan Kendaraan Motor Honda Pada Akun Instagram @welovehonda\_id. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, *3*(6), 3306–3317.
- Safitri, D. A. R., & Rajagukguk, S. (2022). Analisis Resepsi Khalayak Pada Aplikasi Peduli Lindungi Di Masa Pandemi. *Jurnal Netnografi Komunikasi*, *1*(1), 2828–2604.
- Wazis, K. (n.d.). *KOMUNIKASI MASSA*.
- Yunia, L. (n.d.). Analisis Resepsi Pasangan Pernikahan Beda Negara Terhadap Multikulturalisme Dalam Vlog Kimbab Family. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *Oktober*, *2023*(19), 464–475. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8405931>